

JOIN (Jurnal Online Informatika)

Pengembangan Program Kriptografi Sederhana Sebagai Dasar Dalam Cyber Security

Nurul Fitriah Salsabila¹,

¹ Mahasiswa Informatika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Article Info

Article history:

Keywords:

Kriptografi Sederhana Cyber Security Program Pengembangan Keamanan Informasi Enkripsi dan Dekripsi Algoritma Kriptografi Dasar Keamanan Siber Landasan Pembelajaran Penerapan Kunci Kesadaran Masyarakat Praktik Keamanan Siber Fondasi Dasar Konsep Kriptografi Pengajaran Interaktif Implementasi Praktis Data Sensitif Keahlian Keamanan Siber Pemahaman Konsep **Cybersecurity Education** Pembelajaran Mandiri

ABSTRACT (10 PT)

Pada era digital saat ini, keamanan informasi menjadi krusial dalam melindungi data sensitif dari ancaman cyber. Keamanan informasi merupakan aspek kritis dalam lingkungan digital yang memerlukan perhatian khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program kriptografi sederhana sebagai fondasi dasar dalam pemahaman konsep keamanan siber.

Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman praktis tentang kriptografi sebagai salah satu pilar utama dalam melindungi data. Dalam pengembangannya, program akan mencakup konsep dasar enkripsi dan dekripsi menggunakan algoritma kriptografi yang sederhana namun efektif.

Fokus utama adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya penggunaan teknik kriptografi dalam melindungi data sensitif, serta penerapan kunci sebagai elemen kunci dalam proses tersebut. Metode yang digunakan bersifat interaktif, memungkinkan pengguna untuk langsung terlibat dalam implementasi dan pengujian konsep-konsep kriptografi.

Program ini ditujukan untuk semua tingkat keahlian, memberikan landasan yang kuat bagi mereka yang baru memasuki domain keamanan siber. Dengan mengintegrasikan program ini sebagai sumber daya pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya praktik keamanan siber. Selain itu, program ini juga dapat menjadi titik awal bagi individu yang ingin mendalami lebih lanjut konsep-konsep kriptografi sebagai langkah pertama dalam membangun keahlian di bidang cyber security.

1. Pendahuluan

Dalam era digital yang semakin kompleks, keamanan informasi menjadi aspek krusial yang memerlukan perhatian serius. Kecanggihan teknologi membawa manfaat besar, tetapi juga membuka pintu lebar bagi potensi ancaman terhadap kerahasiaan dan integritas data. Salah satu pendekatan yang mendasar dalam melindungi informasi sensitif adalah melalui penerapan kriptografi.

Kriptografi, sebagai ilmu dan seni melindungi informasi, memainkan peran penting dalam domain Cyber Security. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah program kriptografi sederhana yang dapat menjadi dasar penting dalam memahami konsep keamanan siber.

Program ini tidak hanya mencakup pengenalan konsep dasar enkripsi dan dekripsi, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan algoritma kriptografi sebagai alat utama dalam melindungi data. Dengan mengimplementasikan program ini, diharapkan individu, baik yang baru memasuki dunia keamanan siber maupun yang sudah berpengalaman, dapat memahami pentingnya teknik kriptografi dalam mencegah akses tidak sah terhadap informasi.

Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang praktik keamanan siber dan memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan keahlian lebih lanjut di bidang ini. Dalam pandangan selanjutnya, kami akan membahas secara rinci tentang pengembangan program ini dan kontribusinya terhadap keamanan informasi dalam era cyber yang penuh tantangan ini.

2. Metode

Metode yang diimplementasikan dalam codingan ini yang pertama yaitu, encript(plaintext, key) metode ini bertanggung jawab untuk mengenkripsi plaintext menggunakan metode XOR dengan kunci yang diberikan.

Input:

plaintext: Teks yang akan dienkripsi.

key: Kunci yang digunakan dalam proses enkripsi.

Output:

Teks terenkripsi.

Selanjutnya, decript(chipertext, key) metode ini merupakan implementasi dekripsi, yang pada dasarnya menggunakan metode enkripsi kembali untuk mendekripsi chipertext.

Input:

chipertext: Teks terenkripsi yang akan didekripsi. key: Kunci yang digunakan dalam proses dekripsi.

Output:

Teks terdekripsi.

Selanjutnya, main() metode ini merupakan metode utama yang bertanggung jawab untuk interaksi dengan pengguna, meminta input, dan menampilkan output sesuai pilihan pengguna. Metode main() juga memiliki kondisi untuk keluar dari program jika pilihan pengguna tidak valid.

Input:

Pilihan dari pengguna untuk enkripsi atau dekripsi. Input teks dan kunci yang diperlukan.

Output:

Tampilan teks terenkripsi atau terdekripsi sesuai dengan pilihan pengguna.

Ketiga metode tersebut memberikan implementasi sederhana dari kriptografi XOR, yang digunakan dalam pengembangan program ini, dan dapat digunakan untuk memahami dasar-dasar operasi enkripsi dan dekripsi dalam konteks keamanan siber.

3. Hasil dan pembahasan

Pada program ini, di Implementasikan Kriptografi XOR: Enkripsi dan dekripsi dilakukan dengan mengaplikasikan operasi XOR antara setiap karakter plaintext atau chipertext dengan karakter kunci yang sesuai. Selanjutnya, Pilihan Menu Interaktif: Program memberikan pilihan interaktif kepada pengguna untuk memilih antara enkripsi dan dekripsi. Pilihan yang tidak valid akan mengakibatkan keluar dari program. Selanjutnya, Input dan Output Interaktif: Pengguna diminta untuk memasukkan teks, kunci, dan memilih opsi enkripsi atau dekripsi. Hasil enkripsi atau dekripsi ditampilkan dengan jelas.

Program kriptografi sederhana ini memungkinkan pengguna untuk melakukan enkripsi dan dekripsi menggunakan metode XOR. Pengguna dapat memilih opsi enkripsi atau dekripsi, memasukkan teks atau chipertext, serta menyertakan kunci untuk menjalankan proses kriptografi. Berikut adalah contoh hasil dari program:

```
PROBLEMS OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS

PS C:\Users\User\PI\kriptografi> & C:\Users\User\AppData\
Pilih Menu:
1. Enkripsi
2. Dekripsi
Pilihan: 1

Masukkan plaintext: Selamat Datang
Masukkan key: 123
Plaintext: Selamat Datang
Enkripsi: bW_P_RE$WPFR_U
PS C:\Users\User\PI\kriptografi>
```

Program ini masih memiliki banyak keterbatasan, karena hanya menggunakan metode XOR yang sederhana. Meskipun efektif untuk tujuan pendidikan, metode ini kurang aman jika dibandingkan dengan algoritma kriptografi modern. Program ini tidak memiliki validasi lebih lanjut terhadap input pengguna, seperti penanganan karakter non-teks atau panjang kunci yang kurang atau lebih.

4. Kesimpulan

Program ini membahas implementasi sederhana dari kriptografi XOR sebagai langkah awal dalam memahami konsep kriptografi dalam keamanan siber. Meskipun program ini lebih bersifat edukatif, penggunaannya memberikan pemahaman praktis tentang bagaimana kriptografi dapat digunakan untuk melindungi informasi sensitif. Kode ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan lebih lanjut, seperti penambahan validasi input, eksplorasi algoritma kriptografi yang lebih kompleks, atau integrasi dengan konsep keamanan siber lainnya. Dengan memahami dasar-dasar seperti yang diimplementasikan dalam program ini, pembaca diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang keamanan siber dan peran kriptografi dalam melindungi data.

REFERENSI

"Cryptography and Network Security: Principles and Practice" oleh William Stallings.

"Serious Cryptography: A Practical Introduction to Modern Encryption" oleh Jean-Philippe Aumasson.

"Python Cryptography" oleh Samuel Bowne.

"Violent Python: A Cookbook for Hackers, Forensic Analysts, Penetration Testers and Security Engineers" oleh TJ O'Connor.

Real Python - Python Cryptography and Its Vulnerabilities.

Cryptographic Libraries for Python.

PyCryptodome

Python Cryptography Examples.

Python for Cryptography: Understanding PyCrypto.

XOR Encryption in Python.

Simple XOR Encryption in Python.